

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Setelah penulis mengulas tentang Pendidikan Anak Shaleh Perspektif Abdullah Nashih Ulwan Dalam Buku *Tarbiyatul Aulad Fil Islam* maka penulis dapat mengambil simpulan sebagai berikut:

1. Pemikiran Abdullah Nashih Ulwan tentang pendidikan anak shaleh adalah ketika seorang pendidik (baik itu guru, orang tua dan pembimbing) berusaha sungguh-sungguh dalam menerapkan manhaj yang telah Allah turunkan dan melaksanakan sistem yang telah dirumuskan dasar-dasar dan cabang-cabangnya oleh syariat Islam, maka anak akan tumbuh dalam keimanan, ketakwaan, dan akhlak yang mulia. Sehingga anak tampil ditengah-tengah masyarakat sebagai manusia yang matang akalnya, sempurna akhlaknya, seimbang perilakunya, toleran dalam bermuamalah, dan baik tingkah lakunya. Intinya, anak bisa menjadi baik, jika pendidik menjadikan Islam sebagai manhaj dalam mendidik dan membentuk kepribadian anak.

Anak shaleh menurut pandangan Abdullah Nashih Ulwan adalah anak yang taat dan bersungguh-sungguh dalam menjalankan perintah-perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-larangan-Nya dengan bersumber pada nilai-nilai Islami, serta menjadikan Islam sebagai agamanya, al-Quran sebagai imamnya, dan Rasulullah SAW sebagai

pemimpin dan tauladannya. Adapun ciri-cirinya adalah: 1). Beriman dan



bertaqwa kepada Allah SWT., dan Hari Akhir;).Mencintai Rasulullah Saw., dan Ahli baitnya; 3). Meneladani sepak terjang para sahabat; 4). Berbuat baik kepada kedua orang tua (*birrul walidain*); 5). Amar ma'ruf nahi mungkar ; 6). Mendirikan sholat, puasa, membayar zakat, menunaikan haji jika mampu; 7). Bersabar menghadapi cobaan dalam kehidupan; 8). Tidak bersikap sombong, masa bodoh atau acuh tak acuh; 9). Selalu bertutur yang sopan dan bersikap santun terhadap setiap orang.

2. Metode pendidikan anak shaleh menurut Abdullah Nashih Ulwan yaitu; Metode Dialog Qur'ani dan Nabawi, Metode kisah Qur'ani dan Nabawi, Metode *Mauziah* (Nasehat), Metode Pembiasaan dengan Akhlak Terpuji, Metode Keteladanan, Metode *Tarhib* dan *Tarhib*.
3. Pentingnya ajaran agama pada masa kanak-kanak perspektif Abdullah Nashih Ulwan: untuk mengarungi kehidupan dunia dan bekal akhirat, anak perlu mendapat tiga kelompok materi pendidikan yaitu: tarbiyah jismiyah, tarbiyah aqliyah, dan *tarbiyah* rohaniyah atau *tarbiyah adabiyah*. **Pertama**, materi *tarbiyah jismiyah*, Anak akan mendapatkan sarana dan prasarana pendidikan dari orang tuanya berupa fasilitas untuk menyehatkan, menumbuhkan, dan menyegarkan tubuhnya, **Kedua**, materi *tarbiyah aqliyah*. Anak diberi kesempatan memperoleh pendidikan dan pengajaran yang mencerdaskan akal dan menajamkan otak, **Ketiga**, materi tarbiyah rohaniyah atau *tarbiyah adabiyah*. Anak diharapkan mampu menyempurnakan keluhuran budi pekerti atau *al-ahlaq al-karimah*.

B. SARAN-SARAN

Abdullah Nashih Ulwan berpendapat bahwa saran-saran tersebut terfokus pada hal-hal berikut:

1. Merangsang anak untuk mendapatkan pencaharian yang paling mulia
2. Memelihara kesiapan insting anak
3. Memberikan ruang lingkup bagi anak untuk bermain
4. Menciptakan hubungan antar rumah, masjid, dan sekolah
5. Mempererat hubungan antara pendidik dengan anak
6. Mempergunakan metode pendidikan pada siang dan malam
7. Menyediakan sarana-sarana edukatif bagi anak
8. Merangsang anak untuk terus menerus melakukan penelaahan
9. Memberikan rasa tanggung jawab secara terus menerus terhadap Islam.
10. Memperdalam roh jihad dalam jiwa anak.

B. PENUTUP

Hanya dengan kata *Alhamdulillah* penulis sanjungkan kepada Allah Swt. atas kesempatan dan kemampuan yang telah dianugerahkan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Namun penulis juga sadar bahwa *tiada gading yang tak retak*. Oleh karenanya penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif dari semua pihak. Akhirnya kepada semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dan motivasi sehingga skripsi dapat terselesaikan, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Dengan harapan semoga tulisan yang sederhana ini dapat

memberikan kontribusi terhadap perkembangan dunia pendidikan di Indonesia.

Aamii

